

Assistance to Strengthen Marketing Strategy During the Covid-19 Pandemic and Modernization of Dayak Ethnic Souvenir Products for UKM in Palangka Raya City

Meitiana^{1*}, Liswara Neneng², Yusintha Tanduh³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

²Fakultas MIPA, Universitas Palangka Raya

³Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya

Corresponding Author: Meitiana meitiana.sahay@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords : Marketing Strategy, Product Modernization, Dayak Ethnic Souvenirs

Received : 21 February

Revised : 25 March

Accepted: 27 April

©2023 Meitiana, Neneng, Tanduh: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The general objectives of the Community Entrepreneurial Lecturer Program (PDPWM) for Dayak Ethnic Souvenir Craftsmen UKM in Palangka Raya City, are: To provide insight and skills for Dayak ethnic Souvenir SMEs in marketing and producing quality souvenir products that are able to compete in local and international communities . The specific objectives of the Community Entrepreneur Assistant Lecturer Program (PDPWM) are: 1) Providing assistance in the form of improving marketing strategies for UKM Dayak Ethnic Souvenirs in Palangka Raya City; 2) Provide assistance for the modernization of Dayak Ethnic Souvenir products, so that they have more competitiveness in the market; 3) Increasing the variety of Dayak ethnic souvenir products through various models, and using various types of raw materials. The method of implementing service activities is carried out through 3 main activities, namely: 1) providing insight, 2) mentoring to improve skills, 3) evaluation of activities together. Several indicators of the success of this activity were measured from: 1) The number of variations of Dayak ethnic souvenir products produced by each group of craftsmen; 2) Number of variations in the use of various marketing strategies that have been mastered and used by each group of craftsmen.

Pendampingan Penguatan Strategi Pemasaran Dimasa Pandemi Covid-19 dan Modernisasi Produk Souvenir Etnik Dayak bagi UKM di Kota Palangka Raya

Meitiana^{1*}, Liswara Neneng², Yusintha Tanduh³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

²Fakultas MIPA, Universitas Palangka Raya

³Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya

Corresponding Author: Meitiana meitiana.sahay@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Strategi Pemasaran, Modernisasi Produk, Souvenir Etnik Dayak

Received : 21 Februari

Revised : 25 Maret

Accepted: 27 April

©2023 Meitiana, Neneng, Tanduh: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan umum Program Dosen Pendamping Wirausaha Masyarakat (PDPWM) bagi UKM Pengrajin Souvenir Etnik Dayak di Kota Palangka Raya, adalah: Memberikan wawasan dan keterampilan bagi UKM Souvenir etnik Dayak dalam melakukan pemasaran dan menghasilkan produk-produk souvenir berkualitas yang mampu bersaing di masyarakat lokal hingga internasional. Tujuan khusus Program Dosen Pendamping Wirausaha Masyarakat (PDPWM) ini adalah: 1) Memberikan pendampingan dalam bentuk peningkatan strategi pemasaran untuk UKM Souvenir Etnik Dayak di Kota Palangka Raya; 2) Memberikan pendampingan untuk modernisasi produk Souvenir Etnik Dayak, agar lebih memiliki daya saing di pasaran; 3) Meningkatkan variasi produk souvenir etnik Dayak melalui berbagai model, dan menggunakan berbagai jenis bahan baku. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui 3 kegiatan utama, yakni: 1) pemberian wawasan, 2) pendampingan untuk meningkatkan keterampilan, 3) evaluasi kegiatan secara bersama. Beberapa indikator keberhasilan kegiatan ini diukur dari: 1) Jumlah variasi produk souvenir etnik Dayak yang dihasilkan tiap kelompok pengrajin; 2) Jumlah variasi penggunaan berbagai strategi pemasaran yang telah dikuasai dan digunakan oleh tiap kelompok pengrajin.

PENDAHULUAN

Analisis situasi

Dinas Koperasi dan UKM Kota Palangka Raya mencatat jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) hingga saat ini mencapai 56.430 unit (Media Center Isen Mulang Palangka Raya, 2019). Jumlah tersebut, termasuk di dalamnya UKM pengrajin di bidang souvenir etnik. Meskipun produk kerajinan tangan dari pelaku usaha di Palangka Raya cukup menjanjikan, namun masih mengalami kesulitan dalam memasarkan produk, (RRI.co.id., 2019). Terlebih saat ini, di masa pandemi Covid-19 ini, sangat berdampak pada produksi dan pemasaran hasil kerajinan dari hampir semua UKM yang ada di wilayah Kota Palangka Raya, termasuk UKM yang bergerak di bidang souvenir etnik. Akibat minimnya pendapatan, nilai beli masyarakat untuk barang-barang souvenir juga menurun drastis.

Para pengrajin souvenir membutuhkan solusi dan pendampingan agar prospek pemasaran souvenir bisa kembali pulih. Solusi yang ditawarkan untuk permasalahan ini, berupa pendampingan penguatan strategi pemasaran, baik secara offline maupun online. Strategi pemasaran ini penting, untuk memperkenalkan produk souvenir etnik secara lebih luas, tidak hanya pada daerah lokal, namun juga kawasan nasional bahkan internasional (Meitiana & Sembhodo, 2022). Tim pelaksana kegiatan akan mendampingi para pengrajin untuk memperoleh wawasan, dan keterampilan dalam memperluas promosi dan publikasi pemasarannya. Para pengrajin juga akan didampingi untuk dapat memanfaatkan berbagai strategi pemasaran, termasuk menggunakan platform teknologi digital yang berkembang pesat akhir-akhir ini.

Memperkuat strategi pemasaran saja tidak cukup untuk bersaing di pasaran. Produk souvenir yang dihasilkan juga harus di upgrade/ di modernisasi, agar tidak ketinggalan jaman, agar diminati oleh berbagai kalangan, dan agar fungsional untuk berbagai bentuk kegiatan. Permasalahan pengrajin yang ditemukan terkait hal tersebut, adalah pengrajin UKM di wilayah kota Palangka Raya rata-rata memiliki kemauan tinggi untuk bekerja, memiliki pengalaman dalam membuat produk kerajinan yang diwariskan secara turun-temurun, dan memiliki motivasi untuk memajukan usaha yang ditekuni, namun kebanyakan tidak berani membuat terobosan dan mengeksekusi ide-ide baru, mengikuti perkembangan selera konsumen dan perubahan jaman. Bahan baku souvenir lebih banyak menggunakan bahan dari hasil hutan, seperti rotan, getah nyatu, kulit nyamu, pewarna jarenang, yang semakin hari semakin sulit diperoleh, dan harganya mahal. Model yang dibuat juga relatif tidak banyak berubah, sebagaimana tampak pada Gambar 1 – 3 di bawah ini, karena itu produk yang dihasilkan terbatas untuk kalangan tertentu.



Gambar 1. Souvenir Rotan Khas Etnik Dayak Kalimantan Tengah



Gambar 2. Souvenir Kerajinan Getah Nyatu Khas Etnik Dayak Kalimantan Tengah



Gambar 3. Souvenir Kerajinan Kayu Nyamu Khas Etnik Dayak Kalimantan Tengah

Sumber: <https://www.google.com/search?q=kayu+nyamu>

Bahan baku dari berbagai jenis kerajinan di atas, sudah sulit diperoleh, sehingga menyebabkan harga souvenir menjadi relatif mahal. Selain itu, bentuk-bentuk souvenirnya tidak banyak pilihan, sehingga hanya disukai oleh kalangan tertentu dan untuk acara-acara yang terbatas.

Souvenir etnik Dayak membutuhkan terobosan ide, baik dari segi model, bahan baku, maupun peruntukkan penggunaannya, agar keberadaan dan keberlanjutan produksinya dapat terus ditingkatkan (Meitiana dkk, 2019). Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah memberikan wawasan dan mendorong para pengrajin agar dapat lebih mengembangkan ide-ide dan terobosan baru dalam membuat model dan menggunakan bahan baku kerajinan souvenir, agar dapat menghasilkan produk yang lebih modern, dan sesuai dengan selera konsumen saat ini.

Gambar 4-6 di bawah, memperlihatkan modifikasi Produk Souvenir Etnik Dayak yang telah dilakukan tahun 2019:



Gambar 4. Souvenir Etnik berbahan baku keramik dan gelas printing



Gambar 5. Souvenir Etnik Dayak dalam Bentuk Tote Bag

Keberhasilan yang telah dicapai dari hasil terobosan ide model souvenir tahun 2019: Souvenir etnik Dayak dalam bentuk tote bag telah digunakan sebagai souvenir untuk event pertandingan olah raga tingkat nasional, seminar nasional, maupun sebagai souvenir kegiatan formal/ non formal lainnya. Souvenir etnik Dayak dalam bentuk figura, mug etnik, tidak hanya dipesan oleh kalangan dewasa, namun juga oleh para remaja dan mahasiswa, serta telah berhasil dipasarkan hingga ke kabupaten dan propinsi di luar Kalimantan Tengah.

Permasalahan yang ada dan Perlu Penanganan Segera

Permasalahan yang dihadapi terkait souvenir khas Dayak Kalimantan Tengah adalah:

- Kesulitan dalam memasarkan produk. Konsumen souvenir khas Dayak sangat terbatas untuk konsumen lokal tertentu, maupun konsumen dari para wisatawan yang datang ke Kalimantan Tengah.
- Bahan baku utama souvenir khas Dayak, seperti rotan, lembaran kayu nyamu, getah nyatu, dan pewarna jarenang, semakin sulit ditemui dan harganya semakin mahal.
- Bentuk, desain, dan model souvenir khas Dayak, masih kurang mengikuti perkembangan selera konsumen secara umum, dan masih membutuhkan sentuhan modernisasi.

Program Kerja

Fokus kegiatan dalam pengabdian masyarakat khususnya Usaha Kecil Menengah (UKM) Souvenir Dayak yang ada di Kota Palangka Raya, meliputi dua kegiatan utama, yakni pendampingan:

- 1) meningkatkan strategi pemasaran;
- 2) modernisasi produk souvenir Dayak.

Modernisasi produk yang dimaksud terdiri dari 4 aspek, yakni:

1. Modernisasi model souvenir
2. Modernisasi motif souvenir
3. Modernisasi konten (kata-kata) pendukung dalam souvenir
4. Modernisasi bahan baku souvenir.

Modernisasi model souvenir Dayak, penting dilakukan dalam rangka mengikuti perkembangan trend kebutuhan souvenir yang terjadi di masyarakat. Modernisasi produk ini dimaksudkan agar produk souvenir Dayak dapat diterima di berbagai kalangan, dari tingkat usia dewasa bahkan para kaum milenial, dan juga diupayakan dapat diterima oleh berbagai kalangan di luar dari etnis Dayak. Tabel 1 memperlihatkan model yang telah ada dan rencana modernisasi model souvenir etnik yang akan diproduksi bersama masyarakat UKM.

Tabel 1. Model Souvenir Etnik Dayak

No.	Model yang sudah ada	Modernisasi Model Souvenir Etnik Dayak
1.	Bahan rotan: Tas tangan, topi, tas bahu, dompet, kipas.	Bahan resin: Magnet kulkas, gantungan kunci, plakat, hiasan meja, asbak, tatakan dan tutup gelas berbahan baku resin dengan motif etnik Dayak.
2.	Bahan kulit nyamu: kipas, dompet, lawung.	Bahan bordir:

		kaos bordir, tempat tissue, casing HP etnik, Bross etnik, sarung bantal/kursi.
3.	Bahan getah nyatu: perahu nyatu, gantungan kunci, tempat pensil.	Bahan tumbuhan/ hewan khas Kalimantan, motif dare/ silip.
4.		Bahan Kombinasi rotan, nyamu, dan manik-manik: Gantungan serbaguna,

Modernisasi motif souvenir Dayak, dimaksudkan agar motif yang dipakai tidak membosankan, namun nilai etnik Dayak masih tampak jelas pada motif yang dimaksud. Modernisasi ini juga penting untuk memperkenalkan aneka ke khasan etnik Dayak secara lebih luas kepada masyarakat. Tabel 2 berikut adalah aneka modernisasi motif yang akan diproduksi bersama masyarakat UKM.

Tabel 2. Aneka Modernisasi Motif yang akan Diproduksi
Bersama Masyarakat UKM

No.	Motif yang sudah ada	Modernisasi motif
1.	Motif Batang Garing	Motif icon Kalteng: Jembatan Kahayan, Tugu Soekarno,
2.	Motif Burung Enggang	Motif Flora Kalimantan: kantong semar (Nephentes), Anggrek Kalimantan, bunga tumbuhan liar.
3.	Motif Balanga	Motif Fauna Kalimantan: orang utan, ikan arawan, aneka ikan hias khas Kalimantan
4.	Motif Dare/silip	Motif berbagai jenis serangga
5.	Motif Sandung	Motif aneka bentuk rumah dan senjata adat Dayak Kalimantan Tengah

Modernisasi konten souvenir Dayak, dimaksudkan agar konten/ kata-kata yang tercantum pada souvenir, dapat digunakan untuk penggunaan yang lebih luas. Modernisasi konten ini juga penting untuk mendekatkan souvenir etnik Dayak ke kalangan anak muda. Tabel 3 berikut adalah aneka modernisasi konten yang akan diproduksi bersama masyarakat UKM.

Tabel 3. Aneka Modernisasi Konten yang akan Diproduksi
Bersama Masyarakat UKM

No.	Konten/ kata-kata yang sudah ada	Modernisasi konten souvenir etnik
1.	Borneo	Welcome to....
2.	Central Kalimantan	Happy Birthday....
3.	Palangka Raya	Happy Anniversary
4.		Happy Wedding....
5.		Happy New Year
6.		Thankyou....

Modernisasi bahan baku souvenir Dayak penting dilakukan dalam rangka mengantisipasi kesulitan para pengrajin untuk memperoleh bahan baku souvenir. Modernisasi bahan baku ini juga penting untuk mengurangi tingkat biaya produksi, agar harga souvenir etnik lebih terjangkau oleh masyarakat. Tabel 4 berikut adalah aneka modernisasi bahan baku yang akan diproduksi bersama masyarakat UKM.

Tabel 4. Aneka Modernisasi Bahan Baku yang akan Diproduksi Bersama Masyarakat UKM.

No.	Bahan baku yang sudah digunakan	Modernisasi Bahan Baku souvenir etnik
1.	Rotan	Resin (bioplastik)
2.	Kayu Nyamu	Gelas keramik kombinaasi motif etnik
3.	Getah Nyatu	Kain blacu/ kaos/ kain beludru
4.	Kain batik	Kertas kalender motif etnik
		Bordir motif khas dayak
		Sablon
		Manik-manik
		Bambu

Keandalan Teknologi yang dibagi ke Masyarakat

Teknologi berupa strategi pemasaran maupun bentuk modernisasi produk yang diberikan kepada para pengrajin souvenir etnik Dayak, merupakan adopsi dari teknik-teknik dan model terkini yang sedang berkembang dari berbagai daerah di Indonesia bahkan di mancanegara. Pemanfaatan bahan baku resin untuk souvenir, tidak hanya diminati oleh masyarakat lokal, namun juga menjadi bahan utama dari banyak souvenir di luar negeri.

Teknologi/sains/rekayasa social yang akan diterapkan

Kegiatan utama yang akan dilaksanakan adalah berupa pendampingan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan para pengrajin, dalam hal:

- Merancang dan menggunakan berbagai bentuk strategi pemasaran produk, baik secara offline maupun online, agar dapat menjangkau konsumen baik di
- Melatih dan mendampingi pengrajin rotan di Kecamatan Pahandut untuk membuat kreasi souvenir etnik Dayak Kalimantan Tengah
- Melatih dan mendampingi pengrajin rotan di Kecamatan Pahandut untuk membuat desain kreasi menggunakan program komputer.
- Melatih dan mendampingi pengrajin rotan di Kecamatan Pahandut untuk dapat memasarkan program melalui pembuatan website, dan jaringan online.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan umum Program Dosen Pendamping Wirausaha Masyarakat (PDPWM) bagi UKM Pengrajin Souvenir Etnik Dayak di Kota Palangka Raya, adalah: Memberikan wawasan dan keterampilan bagi UKM Souvenir etnik

Dayak dalam melakukan pemasaran dan menghasilkan produk-produk souvenir berkualitas yang mampu bersaing di masyarakat lokal hingga internasional.

Tujuan khusus Program Dosen Pendamping Wirausaha Masyarakat (PDPWM) ini adalah:

- Memberikan pendampingan dalam bentuk peningkatan strategi pemasaran untuk UKM Souvenir Etnik Dayak di Kota Palangka Raya.
- Memberikan pendampingan untuk modernisasi produk Souvenir Etnik Dayak, agar lebih memiliki daya saing di pasaran.
- Meningkatkan variasi produk souvenir etnik Dayak melalui berbagai model, dan menggunakan berbagai jenis bahan baku.

Urgensi Permasalahan Prioritas

Masalah utama terkait usaha souvenir khas Dayak Kalimantan Tengah adalah produksi dan pemasarannya masih minim, sehingga para pengrajin yang bekerja di bidang ini, belum sepenuhnya dapat menjadikannya sebagai mata pencaharian utama. Hal ini akan berpengaruh pada pengembangan dan produksinya sebagai salah satu sektor penunjang ekonomi yang sekaligus berperan sebagai bagian dari konservasi budaya Dayak Kalimantan Tengah.

Souvenir khas Dayak Kalimantan Tengah, perlu dilestarikan dan dikembangkan untuk mengembangkan perekonomian masyarakat, dan juga untuk memperkenalkan budaya Dayak kepada khalayak yang lebih luas. Kemampuan para pengrajin perlu ditingkatkan, untuk menghasilkan bentuk-bentuk souvenir yang lebih variatif, menarik, berkualitas, serta berdaya saing di masyarakat. Jika produk souvenir dapat ditingkatkan dan dipasarkan dengan baik, diharapkan akan dapat berdampak langsung pada perekonomian para pengrajin, dan masyarakat umum yang terkait.

Solusi Dan Target Luaran

1. Bentuk Solusi dan Luaran yang dihasilkan

Solusi secara umum yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan, sebagaimana tampak pada Tabel 4.

Tabel 4. Permasalahan dan Solusi

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Para pengrajin souvenir etnik Dayak mengalami penurunan omzet penjualan souvenir, terlebih pada masa pandemi Covid-19.	Dilakukan pendampingan terkait cara meningkatkan pemasaran menggunakan berbagai strategi pemasaran baik secara offline maupun secara online menggunakan berbagai platform digital yang tersedia.
2.	Souvenir etnik Dayak yang dihasilkan masih kurang variatif dan hanya diminati oleh kalangan terbatas.	Pendampingan untuk modernisasi model dan tampilan souvenir etnik Dayak, agar lebih disukai oleh berbagai kalangan.

3.	Bahan baku souvenir etnik Dayak seperti rotan, kayu nyamu, dan getah nyatu, semakin sulit diperoleh dan harganya semakin mahal. Hal ini menyebabkan harga produk souvenir juga mahal dan tidak terjangkau oleh sebagian besar masyarakat.	Pendampingan menggunakan bahan-bahan alternatif yang lebih murah, mudah diperoleh, selalu tersedia dalam jumlah banyak seperti resin, benang bordir, maupun manik-manik.
----	---	--

Bentuk souvenir khas Dayak Kalimantan Tengah akan dibuat lebih modern, mengikuti trend perkembangan model-model souvenir kekinian, agar menjadi souvenir yang diminati masyarakat, namun tetap tidak meninggalkan ciri khas budaya Dayak. Souvenir yang dihasilkan dari kegiatan ini, diharapkan dapat menjadi pilihan masyarakat untuk digunakan di acara pernikahan, acara ceremonial formal dan informal, maupun untuk digunakan sehari-hari di masyarakat.

Gambar berikut memperlihatkan contoh berbagai bentuk souvenir yang akan dibuat, dengan satu ciri khas pada adanya unsur etnik dan icon/symbol Dayak, dan kekayaan keanekaragaman hayati di Kalimantan Tengah, seperti: gambar orang utan, tumbuhan Nephentes/ kantong semar/ pasuk kameluh, anggrek lokal Kalimantan, ikan arawana, dan lain-lain, yang tujuan utamanya adalah memperkenalkan budaya dan kekayaan alam Kalimantan Tengah. Beberapa contoh modernisasi yang akan dilakukan, sebagaimana tampak pada gambar di bawah ini.



Gambar 6. Souvenir etnik Dayak dari bahan baku resin: dalam bentuk plakat, gantungan kunci, magnet kulkas, pigura.

Sumber: <https://www.google.com/search?q=souvenir+resin>



Gambar 7. Souvenir Etnik Dayak Bahan Baku Benang Bordir dalam Bentuk Tempat Tissue Bordir Etnik, Sarung Bantal Kursi Bordir Etnik, Taplak Meja Bordir Etnik



Gambar 8. Souvenir Etnik Dayak dalam Bentuk Kalender



Gambar 9. Souvenir etnik Dayak dalam bentuk Jam Dinding



Gambar 10. Gantungan Etnik Serba guna dari bahan kombinasi kulit nyamu

PELAKSAAN DAN METODE

Tempat dan Waktu

Kegiatan pendampingan kepada para pengrajin dari 3 UKM. Kegiatan dilaksanakan di 3 lokasi UKM di Kota Palangka Raya.

Mitra Kegiatan

Pengrajin yang dipilih sebagai mitra dalam kegiatan ini, berasal dari 3 UKM di Kota Palangka Raya, yakni:

1. UKM Anissa Bordir, merupakan kelompok pengrajin aneka produk bordir pada kain
2. beludru, pada rotan, maupun pada baju nyamu.
3. UKM Betang Souvenir, merupakan kelompok pengrajin yang telah menghasilkan produk souvenir etnik berupa mug etnik, tote bag, dan pigura etnik.
4. UKM Pengrajin Jawet Bawi, merupakan kelompok pengrajin yang telah menghasilkan produk souvenir berupa berbagai jenis souvenir berbahan baku rotan, kayu nyamu, dan rotan kombinasi.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui 3 kegiatan utama, yakni: 1) pemberian wawasan, 2) pendampingan untuk meningkatkan keterampilan, 3) evaluasi kegiatan secara bersama.

Bentuk wawasan yang diberikan berupa: 1) wawasan terkait pentingnya menggunakan berbagai strategi pemasaran, 2) wawasan terkait pentingnya

memodernisasi bentuk-bentuk souvenir etnik sehingga lebih disukai dan diterima oleh masyarakat.

Bentuk pendampingan dalam rangka meningkatkan keterampilan antara lain:

1. Pendampingan untuk membuat desain souvenir berbahan baku: resin, benang bordir, manik-manik, kertas kalender, dan bahan kombinasi lainnya.
2. Pendampingan untuk membuat souvenir etnik yang telah dibuat desainnya.
3. Pendampingan untuk membuat berbagai desain pemasaran secara online dan offline.
4. Pembuatan strategi promosi dalam bentuk web, situs penjualan, brosur, kartu nama, plang nama, dan bentuk lainnya.

Bentuk evaluasi yang dilakukan berdasarkan parameter: tingkat penyerapan/ perimaan pengrajin terhadap informasi yang diberikan, keterampilan dan kemampuan pengrajin menuangkan ide-ide baru, dan kemampuan pengrajin memperluas jaringan pemasaran. Pemberian wawasan dan keterampilan kepada pengrajin dilakukan dalam bentuk pendampingan berkala selama 4 bulan, pada lokasi masing-masing pengrajin. Kegiatan berkala ini akan didokumentasikan dan di rekam dalam bentuk video.

Indikator Keberhasilan

Beberapa indikator keberhasilan kegiatan ini diukur dari:

1. Jumlah variasi produk souvenir etnik Dayak yang dihasilkan tiap kelompok pengrajin.
2. Jumlah variasi penggunaan berbagai strategi pemasaran yang telah dikuasai dan digunakan oleh tiap kelompok pengrajin.

Metode Evaluasi

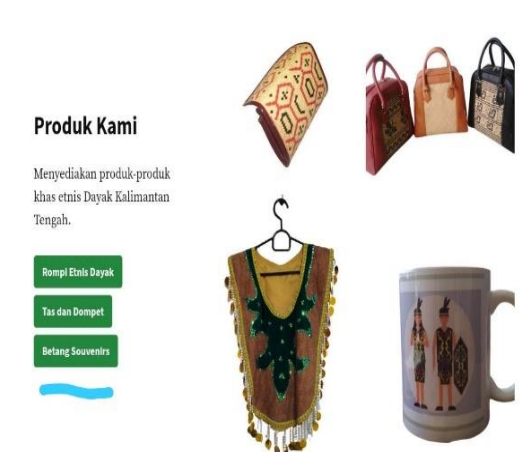
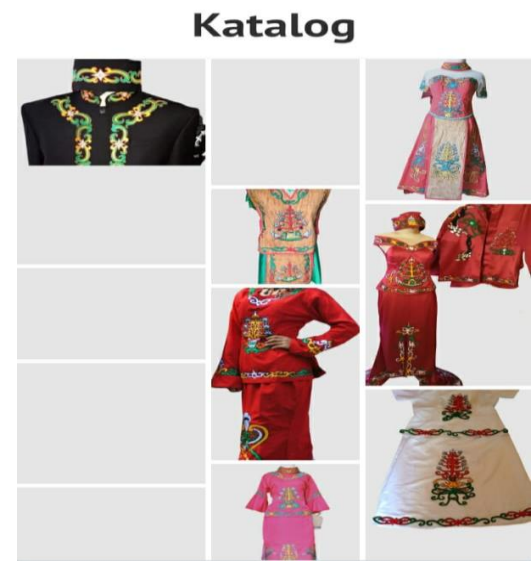
Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan, yakni setelah 4 bulan masa pendampingan. Bentuk evaluasi yang dilakukan meliputi:

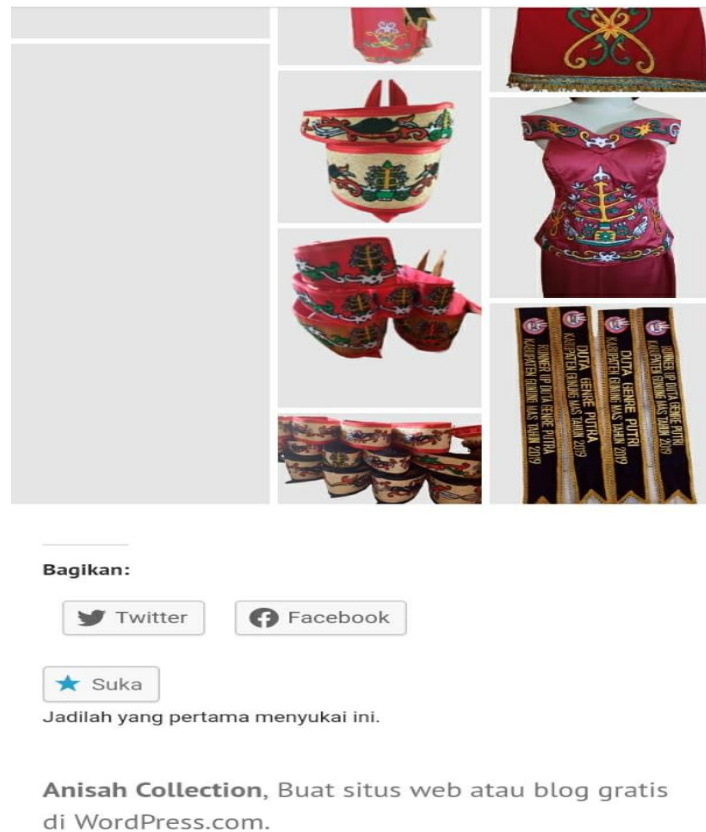
1. Pengukuran terhadap ketercapaian indikator keberhasilan yang telah dicapai;
2. Analisis kendala-kendala yang dihadapi para pengrajin selama proses pendampingan;
3. Menggali solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan yang ada dan menetapkan terobosan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan dalam Bentuk Peningkatan Strategi Pemasaran untuk UKM Souvenir Etnik Dayak di Kota Palangka Raya.

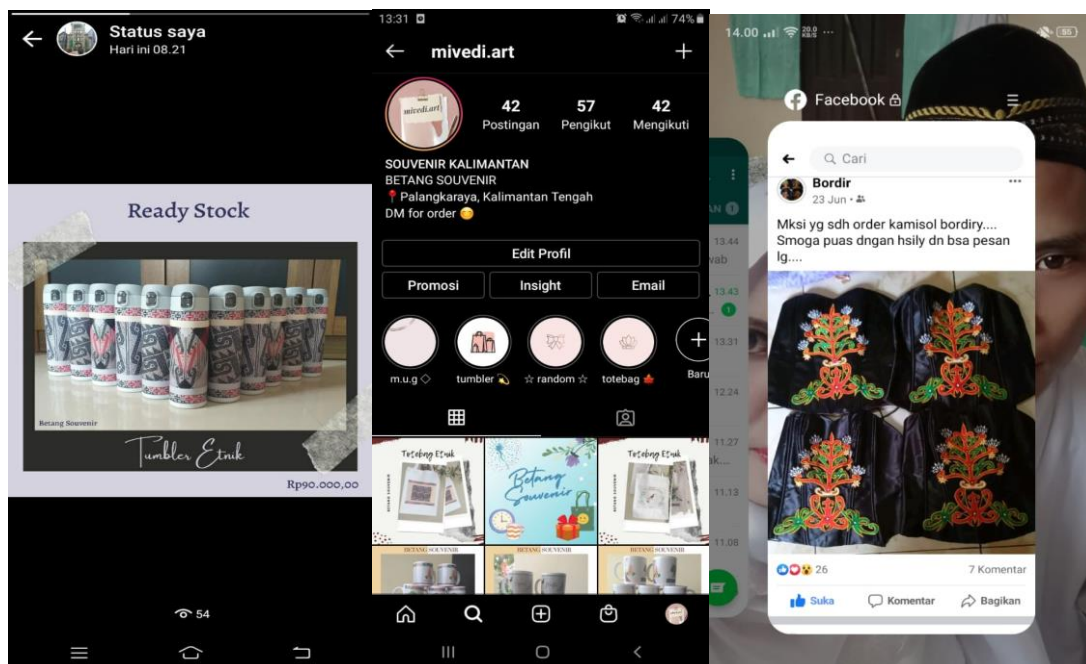
Salah satu bentuk strategi untuk meningkatkan pemasaran adalah dalam bentuk penjualan online. Masing-masing kelompok pengrajin souvenir selanjutnya diajarkan cara membuat web untuk pemasaran. Bentuk tampilan web yang telah dibuat adalah sebagai berikut:





Gambar 11 . Tampilan website Penjualan Produk

Selain menggunakan website, pemasaran online juga dilakukan dengan menggunakan platform media sosial, seperti pemasangan status penjualan produk pada Facebook, WhatsApp, dan Instagram, sebagaimana tampak pada tampilan gambar di bawah ini:



Gambar 12. Penggunaan Media Sosial untuk Penjualan Produk

Strategi pemasaran juga dilakukan secara offline, dengan cara memasang stiker pada setiap produk yang dijual, sebagaimana tampak pada gambar di bawah ini:



Gambar 13. Stiker yang Dipasang pada Produk Penjualan

Pendampingan untuk Modernisasi Produk Souvenir Etnik Dayak, Agar Lebih Memiliki Daya Saing di Pasaran

Modernisasi yang dimaksud berupa modifikasi bentuk dan bahan baku souvenir, namun tetap mempertahankan icon etnik Dayak. Beberapa contoh bentuk souvenir yang baru diperkenalkan berupa: 1) tumbler (thermos) etnik, 2) gantungan kunci etnik, 3) magnet kulkas etnik, 4) tote bag etnik, 5) jam dinding etnik, 6) jam meja etnik, 7) sarung bantal kursi motif etnik, 8) taplak meja motif etnik, 9) masker etnik, 10) gelas/ mug etnik, dan 11) masker bordir motif etnik. Bahan baku untuk souvenir etnik Dayak hingga saat ini lebih banyak menggunakan rotan, kulit kayu nyamu, dan juga kain untuk batik motif etnik. Beberapa modernisasi yang dilakukan melalui kegiatan pengabdian ini adalah menggunakan: 1) media gelas keramik, contohnya souvenir mug etnik, 2) media kertas, untuk souvenir jam dinding dan jam meja etnik, 3) media kain blacu untuk souvenir berupa tote bag etnik, 4) media kain yang lainnya untuk masker bordir etnik, taplak meja etnik, dan sarung bantal kursi etnik, dan 5) media resin untuk gantungan kunci etnik.



Gambar 14. Pendampingan Pada Pengrajin Jawet Bawi Rawi



Gambar 15. Pendampingan Pada Pengrajin Anisah Bordir



Gambar 16. Pendampingan Pembuatan Souvenir Resin pada Kelompok Betang Souvenir

Modernisasi souvenir etnik Dayak ini masih membutuhkan inovasi dan kreativitas untuk menggali semua potensi lokal dan kekayaan sumber daya alam yang ada, agar budaya Dayak lebih dikenal dan disukai secara luas oleh berbagai generasi, tidak hanya orang tua melainkan para remaja dan anak-anak. Pengembangan ke depan, dibutuhkan upangan inovasi lebih lanjut agar meningkatkan peluang souvenir etnik Dayak yang telah dimodernisasi, lebih dikenal, tidak hanya oleh masyarakat Dayak, melainkan oleh masyarakat Indonesia secara umum, bahkan hingga mancanegara.

Meningkatkan Variasi Produk Souvenir Etnik Dayak melalui Berbagai Model, dan Menggunakan Berbagai Jenis Bahan Baku

1) Souvenir Etnik Dayak dalam Bentuk Mug Keramik



Gambar 17. Mug Etnik

Berbagai icon etnik Dayak, seperti gambar motif “batang garing”, maupun motif Saluang Murik, burung Tingang dapat di cetak pada mug keramik seperti terlihat pada gambar 17.

2) Souvenir Etnik Dayak dalam Bentuk Jam Dinding



Gambar 18. Jam Dinding Etnik

Pada Jam Dinding pun gambar motif “batang garing” dan motif burung Tingang dapat di cetak seperti terlihat pada gambar 18.

3) Souvenir Etnik Dayak dalam Bentuk Gantungan Kunci Resin



Gambar 19. Souvenir Etnik Dayak dalam Bentuk Gantungan Kunci Resin

4) Souvenir Etnik Dayak dalam Bentuk Tumbler



Gambar 20. Souvenir Etnik Dayak dalam Bentuk Tumbler

Demikian juga pada Tumbler, dapat ditampilkan motif burung khas Kalimantan Tengah dan juga motif anyaman dare Ihing seperti pada gambar 20 diatas.

5) Souvenir Etnik Dayak dalam Bentuk Masker Kain Brdir Etnik



Gambar 21. Souvenir Etnik Dayak dalam Bentuk Masker Kain Brdir Etnik

Pria, wanita, orangtua dan anak-anak wajib menggunakan masker pada masa pandemi ini. Motif yang ditampilkan pada gambar 5 diatas, selain mempercantik penampilan juga memperkenalkan dan menambah pengetahuan akan ragam motif yang ada dan bisa dituangkan/ ditampilkan dalam bahan kain; seperti motif Kalakai/Bajei, Batang GGaring dan Burung Tingang.

6) Souvenir Etnik Dayak dalam Bentuk Magnet Kulkas



Gambar 22. Souvenir Etnik Dayak dalam Bentuk Magnet Kulkas

Sebagai souvenir yang cukup terjangkau, hiasan kulkas sangat cocok untuk dibeli dalam jumlah banyak untuk dibagikan kepada rekan, sahabat dan keluarga. Cerita indah tentang motif khas Dayak dapat terlihat dari gambar pakaian dengan sumping, lawung dan talawangnya.

7) Souvenir Etnik Dayak dalam Bentuk Sarung Bantal Kursi



Gambar 23. Souvenir Etnik Dayak dalam Bentuk Sarung Bantal Kursi

Icon etnik Dayak gambar motif bajakah dan motif kalakai/bajei, bisa juga ditampilkan pada sarung bantal sebagai penghias ruang keluarga ataupun di mobil, seperti terlihat pada gambar 23.

8) Souvenir Etnik Dayak dalam Bentuk Taplak Meja



Gambar 24. Souvenir Etnik Dayak dalam Bentuk Taplak Meja

Demikian juga alas meja dengan motif Batang Garing dan Bajakah, Kalakai atau Bajei tetap terlihat indah seperti gambar 24.

9) Souvenir Etnik Dayak dalam Bentuk Tote Bag



Gambar 25. Souvenir Etnik Dayak dalam Bentuk Tote Bag

Adanya kesadaran untuk mengurangi penggunaan tas plastic tentunya tote bag motif etnik dayak ini layak untuk digunakan.

10) Souvenir Etnik Dayak dalam Bentuk Pulpen



Gambar 26. Souvenir Etnik Dayak dalam Bentuk Pulpen

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- 1) Pendampingan yang dilakukan untuk peningkatan strategi pemasaran pada tiga UKM Souvenir Etnik Dayak di Kota Palangka Raya, adalah bentuk pembuatan web site untuk meningkatkan pemasaran secara online, dan pembuatan plang merk dagang pada lokasi UKM.
- 2) Bentuk pendampingan untuk modernisasi produk Souvenir Etnik Dayak, agar lebih memiliki daya saing di pasaran, berupa pemberian wawasan dan contoh-contoh model, modifikasi, dan bahan baku souvenir etnik, sehingga baik dari segi bentuk/ model maupun motif yang dibuat, berbeda dan lebih modern dari souvenir etnik sebelumnya.
- 3) Variasi produk souvenir etnik Dayak hasil modernisasi telah mengalami peningkatan dengan bertambahnya 10 produk baru, yang meliputi: tumbler etnik, mug etnik, masker etnik, taplak meja etnik, sarung bantal kursi etnik, ballpoint etnik, gantungan kulkas etnik, tote bag etnik, jam dinding etnik, dan jam meja etnik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini memberi Anda kesempatan untuk menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan Anda yang memberikan saran untuk pelaksanaan pengabdian Anda. Anda juga dapat menyampaikan penghargaan Anda atas bantuan keuangan yang Anda terima, dalam menyelesaikan proses pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah , 2018. Profil Kota Palangka Raya tahun 2017. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya.
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Palangkaraya. 2013. Laporan Tahunan. Palangka Raya Kalimantan Tengah.
- Januminro.2000. Rotan Indonesia: Potensi, Budi Daya, Pemungutan, Pengolahan, Standar Mutu, dan Prospek Pengusahaan. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Jawet Bawi. 2000. Macam-macam motif dare dan Silip. Koperasi Anyaman Rotan awet Bawi. Palangka Raya Kalimantan Tengah.
- Kristinae, V. (2021). Customer Relationship Management Dalam Meningkatkan Bisnis Handicraft Di Kalimantan Tengah. *Media Bina Ilmiah*, 16(2), 6421-6428.
- Kristinae, V., Nasution, A. F., Sahputra, I. P. A., Banu, Y. A., Nadiyah, S., Yusnia, N. M., ... & Simanjuntak, C. G. (2022). Pelatihan Strategi Pemasaran (Kearifan Lokal Dan Superioritas Sumber Daya) Pada Petani Dalam Mewujudkan Desa Wisata Di Desa Tumbang Tariak Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah. *Majalah Ilmiah KKN Tematik LPPM UPR*, 3(4).

- Marizar, E.S. 2007. Rotan dan Material Unik. Serial Rumah – Furniture. PT. ramedia. Jakarta.
- Maya dan Coly, 2007, Kreasi Sulam Payet Untuk Pemula. Jakarta : PT. Kawan Pustaka.
- Meitiana dan Sembhodo, A.T.2022. Do e-services and promotion affect customer loyalty? *Jurnal Inovasi Ekonomi*.
- Meitiana, Kristinae, V., & Telaumbanua, A. (2022). The Role of Consumer Satisfaction in Mediating the Effect of Service Quality and Price Discount Framing on Hypermart Consumer Loyalty in the Province of Central Kalimantan, Indonesia. *Archives of Business Research*, 10(7), 174–184. <https://doi.org/10.14738/abr.107.12787>
- Meitiana; Setiawan, M; Rohman, Fatchur; Irawanto, D.W. 2019. Factors Affecting Souvenir Purchase Behavior: valuable insight for tourism marketers and industry. *Journal of Business and Retail Management Research*.
- Nahan, N., Kristinae, V., & Syamsudin, A. (2022). Pendampingan Penerapan Strategi Bisnis pada Coffee Shop Tradisional di Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Pancasila (JPP)*, 1(1), 31-38.
- Pemerintah Kota Palangka Raya, 2014. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Palangka Raya Tahun 2013-2018. Sub Bidang Pengendalian Program Pembangunan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya